

TAJUK RENCANA

Penertiban Tanah Kas Desa

PEMDA DIY menemukan sedikitnya 12 bidang tanah kas desa yang diduga melanggar izin pemanfaatan. Dimungkinkan jumlahnya akan bertambah, mengingat penyelidikan baru dilakukan di Kabupaten Sleman. Pelanggaran itu antara lain meliputi menyalahgunakan peruntukan, tak dilengkapi izin gubernur serta tak dilengkapi IMB untuk bangun-bangunan yang telah didirikan.

Terhadap hal ini Pemda DIY, khususnya Satpol PP DIY, akan melakukan penertiban. Mereka yang melanggar akan ditegur melalui surat peringatan dan bila masih membandel akan dicabut izinnya sedang aset tanahnya akan diambil alih pemerintah desa (KR 21/9).

Kita sepakat perlunya penertiban tanah kas desa agar tidak disalahgunakan. Pun kita juga mendukung tertib administrasi pertanahan. Sesuai asas-asas dalam UU Pokok Agraria (UUPA), semua hak atas tanah memiliki fungsi sosial. Bila fungsi ini tidak jalan, maka perlu dilakukan penertiban. Begitu pula tanah kas desa memiliki fungsi sosial, sehingga tak boleh ditelantarkan.

Selain itu juga tak boleh disalahgunakan, misalnya permohonan izin yang diajukan untuk wisata, namun kemudian dibangun vila, tentu ini melanggar peruntukannya. Bila izin peruntukan ini dilanggar, maka hampir dipastikan diikuti pelanggaran bangunan yang tidak dilengkapi IMB. Kalaupun hendak dilengkapi IMB, pun tak bakal diizinkan bila izin peruntukannya wisata.

Tertib administrasi menjadi hal penting dalam pengelolaan tanah kas desa (TKD). Seperti di-

ketahui, dalam mengelola tanah kas desa, kini harus mendapatkan izin dari Gubernur DIY atau Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman. Dengan kata lain, bila tidak mendapatkan izin dari pihak tersebut maka dinilai melanggar.

Bila itu terjadi, maka Satpol PP DIY dapat melakukan tindakan berdasarkan Pergub DIY No 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa. Sedangkan bila mereka ingin mendirikan bangunan maka wajib melengkapi persyaratan dokumen izin mendirikan bangunan (IMB) yang diterbitkan Pemkab. Jika hal itu dilanggar maka Satpol PP DIY berwenang mengambil tindakan penertiban.

Kita mendorong agar Pemda DIY terus melakukan sosialisasi perihal administrasi pengelolaan tanah kas desa. Sebab, diyakini masih banyak warga yang belum paham tata cara pemanfaatan tanah kas desa. Selain itu perlu ada pemahaman yang seragam di jajaran pemerintah desa terkait administrasi pengelolaan tanah kas desa, mulai dari perizinan hingga peruntukannya.

Bila persoalan administratif ini telah beres, maka perlu diteliti lagi aspek kemanfaatannya, yakni apakah pengelolaan tanah kas desa membawa manfaat bagi masyarakat sekitar. Jadi, selain dilakukan penertiban aspek administratif, juga pengawasan penggunaannya. Aspek yang disebut terakhir ini tentu lebih substatif karena menyangkut fungsi sosial yang diamankan UUPA.

Bila tanah kas desa itu tidak membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, alangkah baiknya izin peruntukannya ditinjau kembali. □

Merenungkan Gamelan, Setelah Pengakuan UNESCO

GAMELAN kini telah diakui Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) lewat Lembaga, UNESCO 15 Desember 2021 sebagai Warisan Budaya Takbenda (WB/Tb). Diwakili Suharti, Sekjen Kemendikbudristek penyerahan sertifikat dari UNESCO kepada para 14 pemerintah provinsi mewakili tempat gamelan tersebut berasal, pada acara perayaan gamelan yang bertajuk "Mahambara Gamelan Nusantara: Gamelan IndonEasia untuk Dunia", di lapangan Balaikota Surakarta, Jumat 16/9. (KR Minggu' 18/9)

Inilah wujud pengakuan dunia terhadap gamelan yang kini notabene karya seni milik masyarakat Indonesia. Gamelan kegunaannya sering berhubungan dengan kegiatan tradisional dan peristiwa ritual keagamaan. Sejumlah *even* dalam masarakat sering menggunakan gamelan, dari pentas seni, lomba hingga festival. Penggunaan gamelan seperti Festival Gamelan Yogyakarta (FGY) baru saja, peminatnya juga diikuti orang dari manca negara. Suatu bukti bahwa keberadaan gamelan cukup berarti dan dapat diterima masyarakat di dunia.

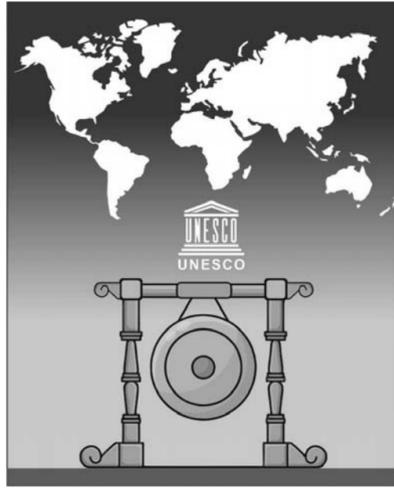
Gamelan dalam permainannya terpendar nilai-nilai spiritual sebagai pegangan hidup paling hakiki dalam masyarakat. Konon diyakini berfungsi sebagai *tamba jampi stress*, bisa menentramkan jiwa raga. Gamelan kini sudah menjadi musik dunia, dimainkan siapa saja di berbagai belahan dunia hingga menjadi topik bahasan menarik. Seorang komponis terkenal dari Prancis, Claude Debussy pertama tama mengomentari keindahan gamelan, dikatakannya kontrapung dalam gamelan lebih dasyat dibanding musik Palestrina. (Prof Vincent Mc Dermott, 2013) Pengertian ini menunjuk bahwa gamelan mempunyai makna ataupun nilai yang dalam dari sekedar sebuah wujud instrumen belaka, yang selama ini justru kurang kita pahami.

Ajaran Hidup

Gamelan mengandung unsur filosofi yang mengisyaratkan akan ajaran kehi-

Danan Mudyantoro

dupan ideal seseorang. Dari kelembutan, kerja sama, tidak saling menonjolkan diri. Ada kebersamaan, kekompakan, saling tenggang rasa, mengisi antara satu dengan lainnya dan tentunya perpaduan rasa. Dikatakan demikian karena ciri khas dalam permainan gamelan selalu mengedepankan perasaan atau istilahnya *angon rasa*. Sehingga yang mendengar alunan gamelan merasa nyaman.



KR-JOKO SANTOSO

Permainan gamelan tidak dapat berdiri sendiri, tetapi mengutamakan kesetaraan dengan mengedepankan ekeadaban estetika yang dapat menghaluskan budi, serta tanpa mengikut sertakan rasa ego dalam permainannya. Lebih jauh permainan gamelan mengharuskan persentuhan batin yang lekat, antara pemain, *gendhing* dan pendengarnya. Hakikat keadiluhungan gamelan bukan berarti instrumen ini hanya besar dalam tembok kraton sehingga memuat nilai religius, namun sudah teruji waktu. Bertahan bukan sebagai alat musik, tetapi menjembatani dan mempretasikan bangunan kultur masyarakat IndonEasia.

Lewat gamelan, kita dapat belajar, melihat belantara konsep dan wacana pergaulan dan hidup, bahkan melacak karakter sebuah peradaban. Artinya gamelan bukan semata bunyi suara. Tapi jadi tolak ukur kultural, dimana budaya tersebut sudah melekat dalam masyarakatnya yang terwujud dalam keseimbangan sosial seperti tenggang rasa yang dijabarkan dalam rasa kehidupan yakni persatuan dan kesatuan berbangsa. Meneladani suatu nilai dalam permainan gamelan, sebenarnya adalah suatu sumber dari pendidikan. Kondisi ini tetap sesuai dan masih relevan di zaman sekarang. Seperti sudah disebut di muka dalam permainan gamelan terdapat pendidikan karakter, etika, tidak meneng sendiri bahkan mengutamakan rasa kebersamaan dalam praktiknya. Semua itu hanya ada dalam permainan gamelan.

Layak Direnungkan

Kita boleh bangga dengan pengakuan gamelan oleh UNESCO, namun layak direnungkan bahwa perjalanan ke depan hendaknya tidak hanya melestarikan gamelan. Mestinya juga harus diarahkan dalam pendidikan sejak dini tentu dengan dukungan eliterasi gamelan.

Selaras zamannya bagi generasi milenial adalah suatu keharusan. Sehingga ke depan tetap ada penerusnya. Karena saat ini, pemain gamelan cenderung paruh baya ke atas. □

*) **Danan Mudyantoro SSn**, Guru kursus karawitan di PML Kotabaru Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

Menyelamatkan Pesta Demokrasi Kalurahan

KABUPATEN Bantul, Minggu (25/9) mendatang menggelar Pemilihan Lurah (Pilir) 2022 di 21 kalurahan. Sebanyak 75 orang calon lurah ini nantinya yang terpilih akan menggantikan lurah yang lama menyusul habisnya masa jabatan kepala kalurahan di masing-masing kalurahan tersebut. Berbagai potensi kerawanan dapat timbul. Baik kerawanan potensi kecurangan ataupun masih adanya politik uang sebelum pilur digelar.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan pasal 26 n pasal 47 mengatur tugas, wewenang, hak, kewajiban, sanksi, larangan, pemilihan, hingga pemberhentian kepala kalurahan. Pilur selain dianggap menarik bagi masyarakat, juga sebagai bentuk perwujudan demokrasi di tingkat kalurahan. Selain itu, sebagai media pembelajaran demokrasi masyarakat, sebagai pemilih yang tidak asal memilih tetapi sesuai hati nuraninya.

Potensi Kerawanan

Bukan tidak mungkin sebelum pemilihan lurah dilaksanakan beberapa potensi atau kerawanan bisa timbul terutama di sekitar tempat yang nantinya dijadikan untuk pelaksanaan pemilihan. Pertama, ketralan penyelenggara pemilihan. Tugas utama penyelenggara pemilihan ialah menjamin pelaksanaan pemilihan kepala kalurahan berjalan dengan tertib, lancar, aman, langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Jika tidak netral bahkan mendukung salah satu calon dipastikan menimbulkan konflik. Baik antara penyelenggara pemilihan (karena berbeda pilihan) ataupun dapat merambat kepada konflik penyelenggara pemilihan dengan masyarakat.

Kedua, ketidakakuratan data pemilih tetap. Potensi ini bisa timbul ketika panitia penyelenggara pemilihan menggunakan data pemilih tetap yang lama yang belum divalidasi dan dimutakhirkan. Bisa jadi data pemilih yang lama tersebut

Dwi Cahya Maristyan

ada perubahan (ada yang meninggal, ada yang pindah domisili ataupun datang domisili). Persoalan yang timbul adalah kemungkinan jumlah surat suara yang ada serta hasil dari pemilihan tersebut.

Ketiga, kampanye calon lurah yang saling menyerang. Bentuk kampanye ini kampanye yang penuh fitnah dan kebohongan lawan politik. Calon lurah sudah khawatir kalah dalam hal pemilih akhirnya mencari kesalahan dari calon lurah lainnya.

Keempat ialah politik uang. Politik uang merupakan hal biasa menghiasi proses demokrasi. Politik uang memengaruhi perilaku orang dengan menggunakan imbalan tertentu atau tindakan jual-beli suara pada sebuah proses politik dan kekuasaan. Yang lumrah terjadi ialah pemberian uang/sembako saat kampanye atau hari tenang, ataupun serangan fajar. Pada akhirnya berdampak pengelembungan atau manipulasi suara sehingga yang bersangkutan memperoleh suara terbanyak.

Menyelamatkan Pesta

Mari dalam pemilihan lurah serentak, sebagai pemilih yang cerdas, pemilih yang mampu menyelamatkan pesta demokrasi di jenjang kalurahan dengan meminimalisasi potensi kerawanan yang ada. Ketika meminimalisasi ketidaknetralan panitia penyelenggara pemilihan perlu sebuah aturan dengan diperkuat dengan peraturan kalurahan, baik berupa pakta-integritas ataupun sanksi yang melanggar. Berilah kesempatan masyarakat memberikan masukan, saran atau tanggapan

terhadap data pemilih terutama terhadap perubahan data yang ada yang selalu berubah.

Jika dalam pelaksanaan kampanye muncul indikasi *black campaign* dan *negative campaign* ataupun politik uang, edukasi masyarakat sangat penting untuk membedakan visi dan misi serta memilih secara cerdas supaya tidak menimbulkan konflik di antara calon kepala kalurahan, antartim sukses dan masyarakat pendukung calon kepala kalurahan.

Edukasi dan peran serta masyarakat diperlukan supaya demokrasi kalurahan berjalan sesuai aturan. Juga menghasilkan pemimpin yang jujur, amanah, tidak korupsi, dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Saatnya menyelamatkan demokrasi kalurahan untuk masa depan kalurahan yang lebih baik. □

*) **Dwi Cahya Maristyan** SPsiMantan Pengawas Pemilu Kabupaten Bantul.

Pojok KR

Pemanfaatan 12 bidang tanah kas desa di DIY diduga melanggar.

-- **Sebaiknya langkah persuasif terlebih dulu.**

Presiden tegaskan listrik 450 VA tidak dihapus.

-- **Tindak tegas mereka yang menyalahgunakan.**

Entaskan kemiskinan lewat pemberdayaan UMKM.

-- **Butuh pendataan yang akurat.**

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Kearifan Lokal di Desa Purwosari

MINGGU lalu, saya menyaksikan festival adat Desa Purwosari, Banyak yang unik dan baru pertama saya melihat. Misalnya mengusir penyakit pada ternak, yang akhir-akhir banyak terjadi. Misalnya *Omprom-omprong Raja Kaya*, dimana satu desa berkumpul dengan membawa obor dan mengasapi kadang ternak tersent.

Adat semacam itu, sudah dilakukan bertahun-tahun. Inilah kearifan lokal yang selama ini 'tersembunyi', tidak banyak diketahui. Bahwa mengasapi dengan ijuk pohon aren, sama dengan sekarang ini pengasapan rumah agar tak banyak nyamuk. Nilai-nilai kearifan lokal, ju-

ga ditunjukkan pada adat *Guyang Jaran*, diumana yang digutang adalah kuda kepang. Maknanya, adalah bersyukur dan berdoa agar budaya warga setempat tetap lestari. Juga ada *Baritan*, yang mengarak gunung kupat dengan para warga sambil berdoa. Ini juga rasa syukur.

Yang menarik, kemudian pengalungan kupat untuk ternak warga sebagai bentuk simbolisasi agar ternaknya tetap sehat. Yang saya tangkap adalah nilai kearifan lokal, yang tetap terpelihara agar selalu diberkahi Yang Maha Kuasa. Dan selalu bersyukur. □

Sudaryadi MA, Janturan Tirtoadi, Sleman

Festival Merti Dusun - Desa

SEKARANG ini terutama di DIY yang namanya merti dusun, merti desa semarak. Sungguh menarik. Karena kian menunjukkan ragam serta kekayaan adat dan budaya kita. Meski kadangkala tampak bahwa yang ditampilkan hampir sama. Padahal sejatinya ada sesuatu di dusun atau desa tersebut, yang berbeda dan menarik. Bahkan mungkin tidak terlalu dikenal orang.

Mungkinkah para pendamping desa bisa mengulik adat tardisi yang 'semakin menghilang' padahal memiliki nilai missal pendidikan tinggi? Ini mungkin bisa dilakukan sehingga merti dusun - desa tidak sama rata, sama rasa. Dan untuk menggali kearifan itu perlu ada festival merti dusun - desa. Siapa tahu bakal muncul hal-hal menarik dari situ. □

Bowo, Bambangpura Bantul

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Kedaulatan Rakyat

Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP